

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus dekubitus derajat IV yang dirawat di RSUD Umar Wirahadikusumah, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan *hydrogel* pada luka dekubitus menunjukkan efektivitas dalam menciptakan lingkungan luka yang lembab, mempercepat proses debridemen autolitik, dan mendukung pembentukan jaringan granulasi baru. Hal ini tampak dari penurunan nyeri, tidak adanya infeksi baru, dan adanya perbaikan kondisi luka selama masa observasi.

*Hydrogel* terbukti aman dan nyaman digunakan, karena tidak menimbulkan nyeri saat penggantian balutan serta mampu menyerap eksudat ringan sampai sedang tanpa merusak jaringan sehat. Keberhasilan penyembuhan luka tidak hanya bergantung pada terapi lokal, namun juga sangat dipengaruhi oleh kondisi sistemik pasien, termasuk status nutrisi dan kadar glukosa darah.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Perawat:**

Perawat perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan balutan modern seperti *hydrogel*, termasuk indikasi, teknik aplikasi, nutrisi yang dibutuhkan dan perawatan lanjutan, agar dapat memberikan terapi luka yang sesuai dan efektif pada pasien dengan ulkus dekubitus.

##### **5.2.2 Bagi Fasilitas Kesehatan:**

Disarankan agar rumah sakit menyediakan pilihan balutan modern seperti *hydrogel* sebagai bagian dari standar perawatan luka, khususnya pada pasien dengan risiko tinggi seperti lansia tirah baring, serta menyusun pedoman klinis berbasis evidence untuk penggunaannya.

### **5.2.3 Bagi Keluarga Pasien:**

Edukasi mengenai pentingnya perubahan posisi secara rutin, perawatan luka di rumah, pemenuhan gizi, dan pemantauan kadar gula darah harus diberikan kepada keluarga agar proses perawatan berlanjut secara optimal di luar rumah sakit.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya:**

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain studi kuantitatif atau uji klinis pada sampel yang lebih besar untuk mengukur efektivitas *hydrogel* secara statistik dalam penyembuhan ulkus dekubitus dalam jangka waktu yang lama, serta mengeksplorasi pengaruh status nutrisi dan glukosa terhadap durasi penyembuhan.